

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perkembangan pendidikan di Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan pengantar utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa agar bisa berkomunikasi dengan baik dan benar, baik itu secara lisan atau secara tertulis.¹

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, ada ada 4 komponen yang terdapat dalam kemampuan berbahasa dan kemampuan dalam bersastra diantaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.² Keterampilan-keterampilan tersebut memiliki hubungan erat dengan proses dasar bahasa. Bahasa berfungsi sebagai wujud implementasi dari pemikiran seseorang, dan keterampilan berbahasa secara langsung mencerminkan kejelasan alur pikiran individu. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbahasa adalah melalui latihan yang intensif, karena melalui latihan, seseorang dapat memperoleh dan meningkatkan keterampilannya.³

Dalam melatih keterampilan berbahasa, secara esensial, kita juga melatih keterampilan berpikir. Penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah dasar

¹ Damayanti, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya*, (Surabaya: UNS, 2013), hal. 3

² Zlela, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*”, Remaja Rosdakarya.

³ Afifah Alawia, *Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*, (Palopo: IAINP, 2019), hal. 148

memiliki tujuan penting, yaitu mempertajam kepekaan perasaan siswa, melatih kreativitas berpikir, dan meningkatkan daya imajinasi, serta memfasilitasi kemampuan berkomunikasi yang baik.⁴

Penting untuk dicatat bahwa salah satu keterampilan utama yang ditekankan dalam pendidikan dasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sangat fundamental, yang tidak hanya membantu dalam pengembangan kemampuan berbahasa, tetapi juga memainkan peran kunci dalam mengasah ekspresi kreatif dan kemampuan komunikasi siswa.

Menulis adalah suatu kreativitas dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk Bahasa yang memiliki tujuan tertentu, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kreativitas ini yang dinamakan dengan istilah karangan atau tulisan.⁵ Menulis karangan merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia. Mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.⁶

Salah satu jenis karangan yang penting untuk dikuasai oleh siswa adalah karangan deskriptif, dan sebaiknya diperkenalkan sejak tingkat SD/MI kelas IV. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap materi tentang karangan deskripsi. Menurut

⁴ Ibid , hlm 149

⁵ Dalman, *Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 4.

⁶ The Liang Gie, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 3.

Tarigan, tujuan dari menulis karangan deskripsi adalah mengundang para pembaca untuk bersama-sama menikmati, merasakan, dan memahami sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan (aktivitas), orang (pribadi, oknum), atau suasana hati (mood) yang telah dialami oleh penulis. Sebuah wacana yang lengkap dapat diartikan berdasarkan tujuan umum yang tersirat dalam wacana tersebut. Dalam hal ini, penulis mengekspresikan pandangannya secara dekat kepada pembaca, mengungkapkan kesan penulis dalam mengamati dan merasakan suatu objek sehingga pembaca dapat merasakan dan menikmati sesuatu dengan cara yang mirip dengan pengalaman yang dialami oleh penulis.⁷

Hambatan dalam kegiatan menulis dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan tantangan yang berasal dari dalam diri individu, seperti kurangnya kebiasaan membaca buku, keterbatasan kemampuan berbahasa, kurangnya minat dan rasa percaya diri dalam menulis, serta kurangnya motivasi untuk menulis. Sementara faktor eksternal adalah hambatan yang berasal dari lingkungan di sekitar siswa, seperti kesulitan mencari referensi, kesulitan menemukan topik tulisan, dan kesulitan memahami teknik penulisan karya ilmiah.⁸

Dengan adanya praktik dan latihan, anak akan mengembangkan kemampuan berbahasa lebih cepat, khususnya dalam berkomunikasi dengan teman sebaya menggunakan kalimat sederhana, baik secara verbal maupun

⁷ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hal. 5

⁸ Afifah Alawia, Op, Cit, hal. 150

tertulis. Secara bertahap, ini akan mempermudah anak untuk menguasai kemampuan berbahasa tanpa disadari. Berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan bentuk komunikasi langsung, sementara menulis dan membaca dianggap sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Menulis, sebagai satu dari empat keterampilan berbahasa, memainkan peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Melalui proses menulis, seseorang dapat mengekspresikan pemikiran dan ide-ide mereka untuk mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan.⁹

Peneliti memilih MI Sidomoro sebagai lokasi penelitian karena ketersediaan sumber data dan informasi mudah untuk diperoleh, kemudahan akses serta lingkungan MI Sidomoro memiliki lingkungan yang ramah sehingga dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data. Keberagaman karakter siswa dari berbagai latar belakang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan representif dalam penelitian. Kemampuan guru-guru MI Sidomoro yang memiliki kemampuan dan kompetensi tinggi, sehingga akan membantu dalam proses penelitian.

Menulis karangan deskriptif merupakan merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan di kelas V SD/MI. Pada kenyataannya menulis karangan bukanlah hal yang mudah untuk dikerjakan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, untuk kelas V di MI Sidomoro masih menggunakan kurikulum merdeka belajar, jadi masih berbasis kurikulum merdeka pada

⁹ Alfina Rohmaniatullah, *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis karangan Fiksi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhillah Pekanbaru*, (Riau: UIN SUSKA, 2023), hal 1

pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa kebanyakan mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau imajinasinya, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimatnya. Dalam materi menulis karangan deskriptif hasil belajar siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan guru, siswa masih kebingungan dan kesulitan dalam membuat kalimat pada menulis karangan, kurangnya penguasaan dan penyusunan kosa kata, selain itu siswa juga masih kesulitan menuliskan apa yang di imajinasikannya. Dari 29 siswa di kelas V MI Sidomoro ada 5 siswa dari 29 siswa yang belum memenuhi KKM. Hal tersebut juga dipengaruhi suasana kelas terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskriptif siswa kurang bersemangat.¹⁰ Oleh karena itu peneliti hendak melakukan penelitian dengan penerapan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskriptif.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa peranan media gambar dalam pembelajaran yaitu untuk mempermudah dalam proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Maka dari itu, fungsi media pembelajaran sangat penting dalam membantu dan menunjang proses belajar mengajar.

Peneliti memilih media gambar sebagai media pembelajaran menulis karangan. Karena dengan media gambar siswa dapat melihat dan mencermati objek dengan seksama, dengan harapan siswa dapat mendeskripsikan apa yang mereka lihat dengan rinci.

¹⁰ Wawancara, Kepala MI SIDOMORO, tanggal 23 Februari 2024.

Oleh karena itu peneliti memilih media gambar sebagai salah satu media dalam menyampaikan materi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Sidomoro Kelas V dengan mengusung judul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Sidomoro.”

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih dalam. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Sidomoro.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas V MI Sidomoro?
2. Bagaimana penerapan media gambar pada siswa kelas V MI Sidomoro dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana dampak penerapan media gambar dalam mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskriptif?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu penegasan istilah dari beberapa kata yang pengertiannya dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Analisis

Analisis data merupakan aspek krusial dalam suatu penelitian, sebab dari proses analisis ini akan muncul hasil temuan, baik dalam bentuk substansial maupun formal. Tantangan umum yang sering dihadapi dalam analisis data adalah kurangnya panduan tertulis atau ketiadaan pedoman yang terstruktur, seperti yang biasanya ada dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif.¹¹

Analisis data dapat diartikan sebagai usaha sistematis dalam mengidentifikasi dan merangkum catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan usaha dalam mencari makna dari data yang telah dikumpulkan.¹²

Sedangkan pada penelitian ini yang akan dianalisis adalah dampak dari penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V MI Sidomoro. Analisis ini akan dilaksanakan dengan mendetail terhadap perilaku, sikap, keaktifan, dan antusias siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskriptif dengan menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran.

¹¹ Sirajudin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*” cetakan pertama, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 74

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17, No. 33, (2018), hal. 84

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang sering dipakai sebagai media pembelajaran terutama pada tingkat SD/MI yang dimana pada usia tersebut siswa akan lebih tertarik pada gambar yang mereka amati dari pada teks bacaan dengan adanya media gambar diharapkan akan menambah semangat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Djuanda media pembelajaran ada dua jenis media, yaitu media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Media gambar yang dapat diproyeksikan yaitu berupa media yang menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar. Sedangkan media yang tidak dapat diproyeksikan yaitu berupa gambar diam, gambar seri, dan wall chart.¹³

Menurut Hambalik, media visual mencakup berbagai bentuk ekspresi atau representasi dalam dimensi dua, seperti lukisan, potret, slide, film, strip, dan proyektor. Ini adalah cara untuk menyampaikan beragam ide, ekspresi, atau pemikiran melalui gambar-gambar yang dihasilkan. Media ini mencerminkan berbagai bentuk kreativitas dan interpretasi visual dalam menyampaikan pesan atau emosi.¹⁴

Media yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu media gambar yang dapat mendukung kegiatan menulis karangan. Penggunaan media

¹³ Djuanda Dadan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif dan Menyenangkan*. (Jakarta: Depdiknas, 2006)

¹⁴ Ratnarti Pahrin, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo*, (Gorontalo: UNG, 2021), hal. 19

gambar dalam konteks ini dimaksudkan untuk dimensi visual pada pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep tertentu, dan meningkatkan keterlibatan serta minat mereka dalam proses menulis karangan.

3. Menulis Karangan Deskriptif

Kemampuan dan keterampilan menulis adalah kapasitas untuk menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui ekspresi tertulis. Keterampilan menulis mencakup aspek-aspek teknis, seperti tata bahasa dan ejaan, serta kemampuan untuk merancang struktur tulisan yang teratur dan mudah dipahami.¹⁵

Menurut Tarigan, menulis adalah tindakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang merepresentasikan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Dengan demikian, orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik yang digunakan. Dalam konteks ini, menulis tidak hanya menjadi alat untuk merekam informasi, tetapi juga menjadi medium komunikasi yang memungkinkan pertukaran ide dan konsep antara individu yang menggunakan bahasa dan lambang-lambang tertentu.¹⁶

¹⁵ Ibid, hlm 13

¹⁶ Ibid, hlm 14

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Sidomoro.
2. Untuk mengetahui penerapan media gambar pada siswa kelas V MI Sidomoro dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Untuk mengetahui dampak penerapan media gambar dalam mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskriptif.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah teori terutama yang berkaitan dengan penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif di kelas V MI/SD terhadap pemerintah, guru, sekolah, dan peneliti lain.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada pemerintah mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Rekomendasi dari penelitian

ini dapat membantu merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi agar dapat memberikan pelatihan bagi guru tentang bagaimana penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk menciptakan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu bahan diskusi para guru dalam meningkatkan prestasi sekolah dan mutu Pendidikan.
- 2) Meningkatkan profesionalitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran khususnya pada penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi atau pedoman dalam kajian penelitian yang memiliki fokus penelitian serupa, sehingga dapat mengembangkan kajian secara mendalam.